

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus penerapan terapi massage kaki terhadap penurunan tekanan darah pada Ny.W yang menderita hipertensi, dapat disimpulkan bahwa Ny.W mengalami penurunan tekanan darah setelah menjalani terapi massage kaki selama 3 hari. Awalnya tekanan darah Ny.W masuk pada kategori hipertensi stadium II yaitu 190/90 mmHg, namun setelah intervensi, tekanan darahnya menurun menjadi kategori prahipertensi yaitu 130/80 mmHg. Hasil ini memenuhi kriteria hasil yang diharapkan oleh peneliti dalam mengatasi tekanan darah tinggi pada Ny.W.

Namun, penting untuk dicatat bahwa terapi massage kaki hanya berperan sebagai terapi tambahan non-farmakologi bukan pengganti dari perawatan medis konvensional. Ini hanya dipakai sebagai salah satu metode tambahan dalam penurunan tekanan darah. Oleh karena itu, esensial untuk melibatkan tim perawatan Kesehatan yang menyeluruh dalam membuat Keputusan mengenai pertimbangan dan implementasi terapi sebagai bagian dari pendekatan terapi yang holistic.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Proposal ini sebagai acuan untuk dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Penderita Hipertensi/Masyarakat

Terapi komplementer berupa pijat dapat meningkatkan pengetahuan pasien, keluarga, dan masyarakat tentang langkah-langkah mandiri yang dapat terus dilakukan untuk mengurangi tekanan darah.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Terapi komplementer berupa pijat kaki dapat digunakan sebagai panduan bagi perawat dalam menerapkan intervensi mandiri bersama dengan intervensi medis untuk menurunkan tekanan darah.

4. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pemahaman dan pengalaman dalam mengaplikasikan tindakan keperawatan mandiri terapi massage kaki terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.